



Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hafiizhu Tasyah¹, Najlaa Zafendi², Riska Masyithah Yendri³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkie, Padang, Indonesia ^{1,2,3}

*Email: hafiizhut@gmail.com, najlazafendi24@gmail.com, masyithahriska@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 09-01-2025

Disetujui 10-01-2025

Diterbitkan 11-01-2025

ABSTRACT

This study explores the strategic role of school principals in improving teacher performance, managing resources, and fostering a positive work environment. Principals act as motivators and innovators, utilizing technology for more effective supervision and administration. Challenges such as limited facilities and teacher quality are addressed through adaptive strategies, training, and collaborative supervision. The study recommends strengthening principals' leadership, enhancing teacher professionalism, and optimizing technology to improve education quality in primary schools.

Keywords: *Teacher Performance, School Principals, Leadership, Supervision, Educational Technology, Professional Development*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran strategis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, mengelola sumber daya, dan menciptakan lingkungan kerja positif. Kepala sekolah berperan sebagai motivator dan inovator, menggunakan teknologi untuk supervisi dan administrasi yang lebih efektif. Kendala seperti keterbatasan fasilitas dan kualitas guru dapat diatasi melalui strategi adaptif, pelatihan, dan supervisi kolaboratif. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kepemimpinan kepala sekolah, pengembangan profesionalisme guru, dan optimalisasi teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Katakunci: Kinerja Guru, Kepala Sekolah, Kepemimpinan, Supervisi, Teknologi Pendidikan, Pengembangan Profesionalisme

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Tasyah, H., Zafendi, N., & Masyithah Yendri, R. (2025). Kepemimpinan Kepala Sekolah. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 148-156. <https://doi.org/10.62710/j9ttf743>

PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan, berfungsi sebagai pengelola lembaga sekaligus pemimpin yang mempengaruhi berbagai elemen di dalamnya, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab strategis dalam merumuskan visi dan misi sekolah, serta menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah juga harus mampu mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan fasilitas pendidikan secara efisien dan efektif untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, kepala sekolah berperan penting dalam membangun hubungan yang harmonis antara pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, dengan komunikasi yang baik dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan.

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, kepala sekolah dituntut untuk menjadi agen perubahan, mampu mengadaptasi metode pengajaran baru serta menciptakan suasana belajar yang inovatif. Salah satu tugas utama kepala sekolah adalah meningkatkan kompetensi profesional guru melalui program pelatihan dan pengembangan profesional, yang tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga berdampak positif pada motivasi dan kepuasan kerja guru. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah secara langsung berpengaruh terhadap prestasi siswa; dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memberikan dukungan akademis, kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi dan kinerja siswa.

Namun, meskipun memiliki peran yang sangat penting, kepala sekolah sering menghadapi berbagai tantangan seperti tekanan untuk memenuhi standar pendidikan yang tinggi, manajemen konflik di antara staf atau siswa, serta keterbatasan anggaran. Oleh karena itu, kemampuan untuk menghadapi tantangan ini dengan bijaksana menjadi salah satu indikator keberhasilan seorang kepala sekolah. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah adalah fondasi bagi keberhasilan suatu lembaga pendidikan; melalui kemampuan manajerial yang baik, visi yang jelas, serta kemampuan untuk membangun hubungan yang kuat dengan semua pemangku kepentingan, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan staf pengajar demi mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Tujuan kajian pustaka mengenai kepemimpinan kepala sekolah adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai teori dan praktik yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kajian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kepala sekolah dapat merumuskan dan menerapkan visi serta misi sekolah, mengelola sumber daya manusia, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, kajian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi strategi kepemimpinan yang efektif, seperti motivasi guru, pengembangan profesional, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan.

Dengan demikian, kajian pustaka ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap proses dan hasil pembelajaran siswa serta kontribusinya dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Artikel dipilih karena artikel harus langsung berkaitan dengan tema yang diambil kepemimpinan kepala sekolah serta dampaknya terhadap pendidikan. Selain itu juga memperhatikan metodologi yang digunakan, apakah valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Artikel harus berasal dari jurnal akademik atau publikasi yang terakreditasi dan peer-reviewed. Dalam memilih artikel yang membahas mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin sekolah, Artikel yang dipilih juga menjelaskan hubungan

antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja siswa dan guru.

Sumber : Jurnal Pendidikan dan pembelajaran, Jurnal penelitian ,Artikel Pendidikan, Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, Jurnal Jurusan PBA, Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan

Peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru: Dampak administrasi pendidikan berbasis teknologi terhadap beberapa aspek penting dalam lingkungan sekolah, Tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan, Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, Konsep kepemimpinan kepala sekolah, Kepemimpinan kepala sekolah sebagai seorang supervisor dalam pengawasan kinerja guru di SD, kepemimpinan kepala sekolah dlm meningkatkan kinerja guru di SD, epemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah efektif di SD, Kepemimpinan kepek dalam Membangun sekolah berkualitas di SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari artikel yang telah penulis baca yang “peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru” yang mana membahas. Masalah yang diangkat dalam artikel tersebut adalah peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini menyoroti tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi guru untuk mencapai kinerja optimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di sekolah memainkan peran yang sangat penting sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai atasan, tetapi juga sebagai figur sentral yang memberikan dukungan emosional dan profesional kepada guru-gurunya, menciptakan hubungan saling percaya dan lingkungan kerja yang positif. Beberapa strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kinerja guru meliputi pembinaan disiplin, partisipasi dalam pelatihan, pemberian motivasi, penghargaan bagi guru yang berkinerja baik, serta pembuatan program-program yang mendukung peningkatan kualitas kinerja guru. Melalui pendekatan kepemimpinan transformasional, kepala sekolah berhasil menciptakan iklim kerja yang produktif dan kondusif, di mana guru merasa dihargai dan termotivasi untuk bekerja lebih baik. Penelitian ini juga menemukan bahwa ketika guru merasa diayomi dan kebutuhan mereka terpenuhi, motivasi mereka meningkat, yang berdampak positif pada kinerja mereka di sekolah. Secara keseluruhan, peran kepala sekolah sebagai motivator, pembina disiplin, dan fasilitator pengembangan profesional terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan meningkatkan kinerja guru.

Sedangkan berdasarkan dari artikel “Dampak administrasi pendidikan berbasis teknologi terhadap beberapa aspek penting dalam lingkungan sekolah” yang mana membahas Masalah yang diangkat dalam penelitian ini berkaitan dengan dampak administrasi pendidikan berbasis teknologi terhadap beberapa aspek penting dalam lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan berbasis teknologi telah memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Melalui penggunaan perangkat lunak pendidikan dan sumber daya online, siswa dapat mengakses materi pembelajaran yang dipersonalisasi, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja akademik mereka. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan platform digital untuk penilaian dan umpan balik telah memfasilitasi pemantauan kemajuan siswa secara tepat waktu dan efektif, memungkinkan guru untuk memberikan intervensi yang lebih tepat sasaran. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengembangan profesionalisme guru, di mana program pelatihan reguler tentang literasi digital dan pedagogi telah diimplementasikan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka. Meskipun terdapat banyak

manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang terkait dengan integrasi teknologi, seperti keterbatasan akses ke teknologi dan masalah keamanan siber, yang memerlukan perhatian dan manajemen yang cermat oleh para pemimpin sekolah. Secara keseluruhan, temuan ini menekankan perlunya strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan berbasis teknologi di era digital.

Selanjutnya pada artikel “Tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan” Masalah yang diangkat dalam artikel ini berkaitan dengan tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di sekolah dasar. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru melalui keterampilan kepemimpinan yang efektif. Beberapa strategi yang ditemukan meliputi perencanaan yang matang, pelaksanaan program pengembangan profesional, serta evaluasi yang berkelanjutan. Kepala sekolah yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung, serta memberikan penghargaan atas kinerja guru, terbukti dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas guru. Selain itu, komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru juga berperan penting dalam menciptakan rasa kepemilikan dan keterlibatan guru dalam proses pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang baik dari kepala sekolah adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kemudian pada artikel “Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru” Masalah yang Diangkat. Penelitian ini mengangkat masalah mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru. Fokus utama adalah bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dilakukan terhadap kepala sekolah dan beberapa guru untuk mendapatkan informasi tentang gaya kepemimpinan dan dampaknya terhadap kinerja. Observasi partisipan, mengamati langsung aktivitas di sekolah untuk memahami dinamika kepemimpinan dan interaksi antara kepala sekolah dan guru. Dokumentasi mengumpulkan data dari dokumen terkait yang relevan dengan penelitian.

Pada artikel "Konsep kepemimpinan kepala sekolah" Masalah yang Diangkat artikel ini membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks pengelolaan pendidikan. Masalah utama yang diangkat adalah pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan bagaimana mereka dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam lingkungan pendidikan yang terus berubah. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan analisis kualitatif. Penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan untuk memahami konsep kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap pengelolaan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola sekolah. Mereka harus memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan, memobilisasi sumber daya, dan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi staf dan siswa. Selain itu, kepala sekolah juga diharapkan mampu menghadapi tantangan seperti ketidakpedulian dan mediokrasi.

Artikel “Kepemimpinan kepala sekolah sebagai seorang supervisor dalam pengawasan kinerja guru di SD” Masalah yang diangkat dalam penelitian ini berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam pengawasan kinerja guru di sekolah dasar. Penelitian menyoroti pentingnya kepala sekolah dalam melakukan pengawasan yang efektif terhadap kinerja guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah harus mampu mengawasi, membangun, dan mengoreksi kegiatan pendidikan di sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan diharapkan dapat menciptakan hubungan yang

harmonis antara guru dan peserta didik, yang berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan. Penelitian ini juga membahas berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru, termasuk dukungan dari kepala sekolah dan ketersediaan sarana prasarana yang memadai. Kepala sekolah perlu melakukan supervisi yang memungkinkan inovasi dalam pembelajaran, yang dapat dilakukan setelah evaluasi dari hasil supervisi. Terdapat tantangan terkait ketersediaan sarana dan prasarana, terutama di daerah pedesaan, yang dapat mempengaruhi penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, Masalah-masalah ini menunjukkan betapa pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Pada artikel "Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD" Masalah yang diangkat dalam penelitian ini berkaitan dengan kinerja guru di SD Negeri 030 Bagan Jaya selama kepemimpinan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SD Negeri 030 Bagan Jaya menerapkan gaya kepemimpinan yang dominan bersifat demokratis. Kepala sekolah melakukan pengawasan secara langsung terhadap proses pembelajaran, terutama selama pembelajaran luring (tatap muka) di masa pandemi COVID-19, dengan memastikan bahwa orang tua siswa terlibat dalam proses pembelajaran di rumah melalui komunikasi langsung dengan guru. Meskipun terdapat upaya dari kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, masih ada beberapa masalah yang dihadapi, seperti kurangnya perencanaan pembelajaran, disiplin yang rendah, dan kurangnya komunikasi dengan orang tua siswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kepemimpinan kepala sekolah berorientasi pada peningkatan kinerja, tantangan-tantangan tersebut perlu diatasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada, serta teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis dan kolaboratif dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja guru, meskipun masih ada aspek yang perlu diperbaiki untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pendidikan.

Artikel "Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah efektif di SD" Masalah yang diangkat dalam artikel ini berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah yang efektif di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Tanggung jawab kepala sekolah dalam menjaga keamanan lingkungan sekolah, termasuk pencegahan kecelakaan dan pengawasan yang tepat terhadap siswa, Upaya kepala sekolah dalam menciptakan suasana yang mendukung proses belajar mengajar, termasuk pengembangan lingkungan yang agamis dan peningkatan kedisiplinan siswa, Masalah terkait ketidakseimbangan antara kapasitas peserta didik dan ukuran kelas, yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan lingkungan sekolah. Penggunaan berbagai pendekatan formal dan non-formal untuk melibatkan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah, serta membangun hubungan yang baik antara semua pihak yang terlibat, Metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari observasi dan pengamatan di sekolah, yang bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah yang efektif. Masalah-masalah ini menunjukkan kompleksitas peran kepala sekolah dalam menciptakan dan mempertahankan budaya sekolah yang positif dan efektif, Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena yang terjadi dalam konteks kehidupan nyata, khususnya mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah yang efektif di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Penelitian ini merupakan studi kasus yang bertujuan untuk menyelidiki fenomena tertentu dalam konteks yang spesifik, yaitu di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Studi kasus ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam mengenai gaya kepemimpinan dan peran kepala sekolah

Artikel "Kepemimpinan kepala sekolah dalam Membangun sekolah berkualitas. Masalah yang

diangkat dalam dokumen ini berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun sekolah berkualitas, khususnya di MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura. Terdapat pernyataan bahwa kepemimpinan melibatkan aspek musyawarah dan keputusan yang tidak bisa dimusyawarahkan, yang menunjukkan tantangan dalam pengambilan keputusan yang tepat dan inklusif. Kepala sekolah menggunakan berbagai strategi promosi untuk menarik minat orang tua, yang mencerminkan tantangan dalam bersaing dengan sekolah lain dan pentingnya komunikasi yang efektif. Terdapat penghambat dalam kepemimpinan yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia dan pembiayaan, yang menjadi tantangan bagi kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Pentingnya keterampilan komunikasi kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola hubungan dengan staf dan siswa, serta tantangan yang dihadapi jika tidak memiliki wawasan yang cukup. Masalah-masalah ini menunjukkan kompleksitas peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan tantangan yang harus dihadapi dalam proses tersebut. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kejadian dengan penjelasan yang menyeluruh dan mendalam mengenai pengalaman nyata yang dialami oleh individu, dalam hal ini, kepala sekolah dan guru di MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan library research. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan siswa. Data dikumpulkan melalui studi kasus, observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan analisis menggunakan metode triangulasi, tematik, deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan sebagai motivator, Inovasi dalam Pembelajaran, pengembangan profesionalisme guru, Strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan, meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan berbasis teknologi di era digital, Kepala sekolah menggerakkan sumber daya di sekolah untuk mencapai tujuan Pendidikan, Upaya kepala sekolah untuk rapat koordinasi dan memberikan arahan, Lingkungan yang mendukung bagi staf dan siswa, Serta meningkatnya Prestasi sekolah. Dengan menjalin hubungan emosional dengan guru, melakukan pembinaan disiplin, partisipasi dalam pelatihan, pemberian motivasi, penghargaan, dan pembuatan program-program yang mendukung peningkatan kinerja guru.

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Artikel yang di Baca

Persamaan	Perbedaan	Kontribusi terhadap Pemahaman Tema
Semua artikel menekankan peran penting kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah menjadi tema sentral dengan fokus pada aspek motivasi, supervisi, dan pengelolaan. Artikel-artikel ini menyoroti bahwa hubungan kolaboratif antara kepala sekolah dan guru sangat penting.	Beberapa artikel fokus pada aspek teknis seperti teknologi dan administrasi, sementara yang lain lebih menekankan gaya kepemimpinan dan strategi supervisi. Ada artikel yang khusus membahas tantangan, sedangkan yang lain lebih menyoroti solusi atau pendekatan tertentu.	Artikel-artikel ini secara kolektif memberikan gambaran komprehensif tentang peran kepala sekolah dalam berbagai aspek, mulai dari motivasi, supervisi, pengembangan budaya, hingga pemanfaatan teknologi. Kombinasi perspektif ini membantu membangun pemahaman mendalam tentang pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan. Artikel ini meneliti strategi yang digunakan oleh kepala sekolah untuk mengintegrasikan teknologi dalam praktik kepemimpinan mereka. Melalui wawancara dan observasi

		semi-terstruktur, penelitian ini mengidentifikasi beberapa tema utama, seperti visi dan kepemimpinan, pengembangan profesional, kolaborasi dan komunikasi, serta infrastruktur dan sumber daya. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya umpan balik dan evaluasi dalam memastikan keberhasilan inisiatif teknologi di sekolah.
--	--	---

1) Teori Kepemimpinan Pendidikan

Artikel seperti “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru” dan “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Berkualitas di SD” mengadopsi prinsip transformasional. Kepala sekolah bertindak sebagai inspirator yang mendorong guru untuk mencapai potensi penuh mereka. Dalam praktik di sekolah dasar, kepala sekolah sering kali menggunakan pendekatan ini dengan memberikan visi jangka panjang, pelatihan berkelanjutan, dan apresiasi kepada guru untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Artikel seperti “Tantangan yang Dihadapi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru” menunjukkan bagaimana kepala sekolah harus beradaptasi dengan situasi yang berbeda, seperti menghadapi resistensi guru terhadap perubahan atau keterbatasan sumber daya. Di sekolah dasar, praktik ini tercermin ketika kepala sekolah menggunakan pendekatan fleksibel, seperti memberikan lebih banyak pendampingan kepada guru baru tetapi memberi kebebasan kepada guru senior.

2) Teori Motivasi

Artikel “Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator” berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar guru, mulai dari penghargaan hingga aktualisasi diri. Dalam praktik, kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru dengan memberi pengakuan atas pencapaian mereka, mengadakan kegiatan penghargaan, atau mendorong mereka untuk mengembangkan diri melalui pelatihan. Artikel seperti “Dampak Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi” menggambarkan faktor pemeliharaan (administrasi yang efisien) dan faktor motivator (kesempatan pengembangan guru). Di sekolah dasar, kepala sekolah sering memanfaatkan teknologi untuk mempermudah tugas administratif, sehingga guru dapat lebih fokus pada tugas mengajar dan pengembangan siswa.

3) Praktik Supervisi di Sekolah Dasar

Artikel seperti “Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Supervisor” sejalan dengan teori clinical supervision dari Goldhammer, yang menekankan observasi dan umpan balik sebagai komponen kunci supervisi. Dalam praktik, kepala sekolah di sekolah dasar biasanya mengadakan supervisi kelas secara terjadwal, memberikan umpan balik yang spesifik, dan menyusun rencana perbaikan kinerja bersama guru.

4) Budaya Sekolah dan Organisasi Efektif

Artikel seperti “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Efektif” merujuk pada teori budaya organisasi Schein, di mana kepala sekolah berperan dalam membangun nilai-nilai, kepercayaan, dan norma yang mendukung pembelajaran. Di sekolah dasar, praktik ini dapat dilihat dari upaya kepala sekolah dalam menciptakan budaya kerja kolaboratif, seperti melalui kegiatan rutin, misalnya rapat kerja, diskusi kelompok, atau program peningkatan kapasitas bersama.

5) Relevansi dalam Praktik di Sekolah Dasar

Meningkatkan Profesionalisme Guru. Artikel menekankan pentingnya pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan workshop, yang sering dilakukan di sekolah dasar sebagai bentuk pembinaan.

6) Pengelolaan Sumber Daya

Kepala sekolah mengoptimalkan sumber daya yang ada, seperti teknologi, fasilitas, atau anggaran sekolah untuk mendukung proses belajar-mengajar.

7) Membangun Sekolah Berkualitas

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan, supervisi, dan inovasi, kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh di sekolah dasar.

Keseluruhan kajian ini menunjukkan bahwa teori kepemimpinan, motivasi, dan supervisi pendidikan sangat relevan dengan praktik di lapangan, khususnya dalam konteks sekolah dasar. Kepala sekolah yang efektif mampu menghubungkan teori dengan tindakan nyata untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal

KESIMPULAN

Rumusan Temuan Utama

- 1) Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator : Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja guru melalui motivasi intrinsik dan ekstrinsik, seperti penghargaan, komunikasi yang baik, dan pelatihan berkelanjutan.
- 2) Pemanfaatan Teknologi: Teknologi administrasi pendidikan meningkatkan efisiensi kerja guru dan kepala sekolah, mempermudah manajemen data, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis informasi.
- 3) Tantangan dalam Kepemimpinan: Kepala sekolah menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya pelatihan guru. Hal ini memerlukan pendekatan adaptif dan inovatif.
- 4) Supervisi yang Efektif: Supervisi yang dilakukan kepala sekolah, seperti observasi kelas dan pemberian umpan balik konstruktif, terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru.
- 5) Pengembangan Budaya Sekolah: Kepala sekolah yang berhasil menciptakan budaya sekolah positif mampu mendorong kolaborasi, komunikasi, dan pembelajaran yang lebih efektif di sekolah dasar.
- 6) Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Strategi kepemimpinan berbasis visi dan kolaborasi memungkinkan kepala sekolah membangun sekolah berkualitas yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Rekomendasi untuk Implementasi di Sekolah Dasar

Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah: Adakan pelatihan manajerial dan kepemimpinan transformasional untuk kepala sekolah. Tingkatkan pemahaman kepala sekolah tentang pemanfaatan teknologi dalam administrasi pendidikan. Penguatan Supervisi Guru: Terapkan supervisi klinis secara rutin dengan memberikan umpan balik yang terarah dan membangun, Kembangkan sistem mentoring bagi guru baru untuk mempercepat adaptasi mereka. Penggunaan Teknologi: Implementasikan platform digital untuk administrasi dan evaluasi pembelajaran, Latih guru dan staf administrasi dalam penggunaan teknologi berbasis data. Pengembangan Budaya Sekolah: Promosikan nilai-nilai kolaborasi dan komunikasi yang terbuka melalui kegiatan bersama, seperti rapat mingguan dan program diskusi, Libatkan guru, siswa, dan orang tua dalam membangun budaya sekolah yang inklusif. Peningkatan Motivasi Guru: Berikan

penghargaan bagi guru yang berprestasi, baik dalam bentuk finansial maupun non-finansial, Fasilitas pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan, workshop, dan seminar Strategi Mengatasi Tantangan: Kepala sekolah perlu menerapkan kepemimpinan situasional untuk menyesuaikan strategi dengan kondisi lingkungan, Libatkan seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung proses penulisan ini. Terkhususnya dosen Mata kuliah administrasi dan supervisi pendidikan Ibu Yessi Rifmasari, M.Pd yang telah memberi kami ilmu dan membimbing kami. Dukungan keluarga dan teman-teman yang terus mendoakan dan menyemangati juga menjadi sumber motivasi besar bagi kami. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi positif dalam Kepemimpinan kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Majid, M. A. A. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Motivator: Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 138-152.
- Rosmini, H., Ningsih, N., Murni, M., & Adiyono, A. (2024). Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Era Digital: Strategi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah Pertama. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 165-180.
- Dasor, Y. W. (2024). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 8(1), 39-47.
- Mulyadi, M., Aunurrahman, A., & Masluyah, M. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).
- Julaiha, S. (2019). Konsep kepemimpinan kepala sekolah.
- Isnaini, M. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Seorang Supervisor dalam Pengawasan Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 18(2), 215-228.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29-40.
- Ridho, M. A. (2019). Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah efektif di sekolah dasar. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 3(2), 114-129.
- Ikhsandi, M. R. H., & Ramadan, Z. H. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1312-1320